



KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Posisi Laporan : Desember 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

www.amarbank.co.id

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :					
2	Modal sesuai POJK KPMM	489,145	-	-	-	489,145
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	31,970	544,009	120,555	-	627,066
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,694	-	-	-	3,509.10
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	28,277	544,009.36	120,554.87	-	623,557
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	-	410,460	214,429	-	303,894
8	Simpanan operasional	-	393,359.68	-	-	196,679.84
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	17,100.00	214,428.57	-	107,214.29
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	32,721.64	0	0	0	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	32,722	-	-	-	-
14	Total ASF					1,420,105.02
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,175
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	29,004	102,500	-	-	65,752
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	141,386	738,149	415,595	793,023
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	50,000	-	25,000
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	141,386	688,149	415,595	768,023
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan,	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	127,381	21,586	25,368	20,655	175,063
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	127,381	21,586	25,368	20,655	175,063
32	Rekening Administratif	-	70,179	70,179	70,179	-
33	Total RSF					1,038,013
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					136.8099

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

1. Telah memenuhi ketentuan yaitu diatas 100%
2. Posisi bulan Desember 2018 dibandingkan dengan bulan September 2018
 - a. Bank memperoleh Laba sebesar Rp.21.965 juta naik sebesar Rp.4.964 juta atau 29.20% dari posisi September 2018 sebesar Rp. 17.001 juta
 - b. Simpanan mengalami peningkatan sebesar Rp.131.189 juta atau 135.93% dari Rp. 965.135 juta posisi September 2018 menjadi Rp.1.096.324 posisi Desember 2018
 - c. Kredit mengalami peningkatan sebesar Rp.39.772 juta atau 3.01% dari Rp. 1.322.967 juta posisi September 2018 menjadi Rp.1.362.739 juta posisi Desember 2018
 - d. Aset mengalami peningkatan sebesar Rp.188.761 juta atau 11.38% dari Rp. 1.658.909 juta posisi September 2018 menjadi Rp.1.847.670 juta posisi Desember 2018

Kesimpulan: Aset, Kredit, DPK dan Laba meningkat dari posisi September 2018